

SANGAT MENYUKAKAN HATI ALLAH (Ibrani 11:5-6 TB)

Salam Sejahtera dalam kasih Kristus Yesus Tuhan kita. Kali ini kita belajar bersama satu topik tentang "Sangat menyukai hati Allah." Kita sering mendengar berita Firman Allah tentang kedatangan Tuhan yang kedua kali, tentang Pengangkatan, tentang kesukaran yang akan datang dll. Apakah kita sudah bersedia, mempersiapkan kehidupan kita dalam menghadapi semua ini? Bagaimanakah caranya? Baik akan bertemu Tuhan secara pribadi, maupun secara bersama-sama dalam pengangkatan, bahkan ada yang menjadi sempurna sebelum peristiwa pengangkatan! Saya percaya Tuhan pasti memiliki caranya, apa yang harus kita perbuat dan pasti tertulis di dalam FirmanNya. Puji Tuhan!

Marilah kita mengamati seorang yang bernama Henokh, seperti yang tertulis dalam: **Kejadian 5:21-24 (TB)**. Coba kita perhatikan, bahwa Henokh manusia biasa, sama seperti kita, namun Henokh hidup dan bergaul dengan Allah, ada aktifitas dengan Allah, padahal ia ada dalam wasiat Lama sedangkan kita sekarang dalam wasiat baru, di mana kita sudah di tebus oleh Tuhan Yesus dan darahNya menyucikan kita dari dosa, bahkan Roh Allah tinggal di dalam kita dan memimpin kita dalam segala kebenaran Firman Allah. Kita sudah diberi fasilitas yang begitu besar dan pasti kitapun dimungkinkan untuk bisa hidup dan bergaul dengan Bapa Sorgawi, yaitu hidup dan dipimpin oleh Roh Kudus yang tinggal di dalam kita. Saya percaya selama 300 tahun, Henokh diajar, dipimpin, dinasihati Tuhan, diarahkan hidupnya, ditolong untuk mampu hidup dan bergaul dengan Allah, berjalan bersama Tuhan, membuat hidupnya selaras, cocok dengan hati dan kehendak Allah dalam hidupnya, sampai usia 365 tahun dan akhirnya diangkat hidup-hidup oleh Allah. Dituliskan dalam: **Ibrani 11:5 (TB)**.

Sebelum terangkat, Henokh memperoleh kesaksian, bahwa ia berkenan kepada Allah. **Ibrani 11:5 (TL)**. Sebelum terangkat, sudah ada kesaksian tentang Henokh, bahwa ia diperkenankan Allah. Dalam terjemahan Indonesia lainnya (**FAYH**) dituliskan: "... Allah telah berkata, bahwa Henokh sangat menyukai hati-Nya" Marilah kita teruskan yang tertulis dalam: **Ibrani 11:6 (TL)**. Henokh beriman kepada Allah dan dituliskan dalam **Ibrani 11:5 (FAYH)** bahwa sekonyong-konyong Henokh menghilang, karena Allah mengangkatnya. Ia beriman dan bergantung pada Tuhan.

Coba kita bandingkan dengan Nuh yang tertulis dalam **Ibrani 11:7 (TB)**. Nuh karena percaya dengan petunjuk Allah tentang sesuatu yang belum kelihatan, yaitu akan datang air bah yang melanda bumi, dengan taat mempersiapkan bahtera untuk menyelamatkan keluarganya, walaupun pada waktu itu belum ada tanda-tanda akan datang banjir. Nuh

percaya dan ia bertindak. Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia (**Ibrani 11:6b TB**). Inilah janji Tuhan bagi kita yang mau sungguh-sungguh mencari Dia. Henokh dan Nuh taat dengan apa yang telah Tuhan katakan.

Berikutnya akan kita pelajari apa yang akan Tuhan ajarkan dalam hidup kita, jika kita mau hidup dan berjalan dengan Tuhan yang teramat cinta pada kita semua. Asal kita mau percaya dan taat, Tuhan akan bekerja, memberi kemampuan pada kita untuk menaati-Nya. Marilah kita mengamati seorang yang bernama Daud di mana Allah memberi kesaksian: **Kisah Para Rasul 13:22 (TB)**. Berarti Daud hidupnya sudah berkenan pada Tuhan sebelum ia menjadi raja. Berkenan dan melakukan segala kehendak Allah. Sampai disini kita mengerti betapa pentingnya memiliki hidup yang menyukai hati Allah dan melakukan kehendakNya, apalagi kita yang hidup di akhir zaman. Daud banyak menuliskan pengalaman pribadinya bersama Tuhan, mari kita amati bersama: **Mazmur 18:21-22 (TB)**.

Daud menuliskan bahwa ia tetap mengikuti jalan Tuhan dan tidak berlaku fasik, sebab segala hokumNya Daud perhatikan dan ketetapanNya tak pernah di jauhkan darinya. Dan Daud mengerti bahwa jalan Allah itu sempurna dan janjiNya itu teruji. **Mazmur 18:31 (TB)**, **Mazmur 19:8 (TB)**. Berarti jalan Allah yang sempurna itu Adalah berjalan dalam Firman Allah, yang berarti berjalan cocok dengan Firman Allah. Karenanya daud menuliskan selanjutnya: **Mazmur 25:4-5 (TB)**. Daud mohon pada Tuhan untuk memberitahukan jalan-jalanNya serta mengajarkan jalaNya pada Daud. Bahkan minta Tuhan membawa, menuntun (**TB2**), mengajar dirinya dalam kebenaran Tuhan. Firman Tuhan itulah Kebenaran (**Yohanes 17:17**), dikuduskan dalam Kebenaran Firman Allah. Roh Kudus akan mengajar dan membawa kita ke dalam (**Yohanes 14:26** dan **Yohanes 16:13**). Jika seseorang ingin hidup dan bergaul dengan Allah, ia harus mengenal pribadi Allah, sehingga ia mengerti bahwa ia harus mencocokkan hidupnya, kehendakNya, perilakunya, cita-cita dan tindakannya sesuai dengan kehendak Allah baginya. Seperti yang dikatakan Rasul Paulus dalam: **Filipi 3:10-12 (TB)**

Pengenalan akan Tuhan antara lain:

1. Tuhan mengajarkan kita, melatih kita, menuntun kita untuk bisa mempercayaiNya. Bukan hanya percaya, juga mempercayaiNya, mempercayai kata-kataNya, kehendakNya, mempercayai janji-janjiNya. Jika Tuhan telah berkata, berjanji pasti ia tepati dan dilakukanNya dalam kesetiaan.

Contoh: Dalam peristiwa kematian dan kebangkitan Lazarus, saudara Maria dan Marta. Sewaktu Lazarus sakit, dikirimlah utusan kepada Tuhan untuk da-

tang dan menyembuhkan Lazarus. Sekalipun Lazarus, yang dikasihiNya, sakit, Tuhan tidak langsung pergi ke rumah Lazarus untuk menyembuhkan Lazarus. Melainkan Ia tinggal dua hari lagi di tempat Ia berada. Ketika mendengar kabar tersebut Tuhan berkata: **Yohanes 11:4 (TB)**

Inilah janji Tuhan Yesus buat Maria dan Marta, bahwa penyakit Lazarus tidak akan membawa kematian, tapi akan menyatakan kemuliaan Allah. Tuhan Yesus berkata pada murid-muridNya: **Yohanes 11:15 (TB)**

Tuhan tidak hadir waktu Lazarus sedang sakit, supaya murid-muridNya dapat belajar percaya padaNya. Juga bagi Marta untuk belajar dapat percaya apa yang Tuhan Yesus katakan. Percayai dan pegang apa yang Tuhan Yesus katakan!! Tuhan tetap bertanggung jawab dengan perkataan, janjiNya. Setelah sampai di rumah Lazarus, faktanya Lazarus sudah 4 hari di dalam kuburan!! Namun hal itu tak menjadi masalah bagi Tuhan Yesus!! Tuhan bangkitkan Lazarus dari kematian!!! Luar biasa!! Tuhan Yesus hidup dan berkuasa atas apapun juga!! Puji Tuhan.

Contoh kedua, tertulis dalam **Lukas 8:40-58**: Peristiwa Yairus yang bersujud di depan kaki Tuhan Yesus memohon Tuhan datang ke rumahnya, karena anak Perempuan satu-satunya yang berumur 12 tahun sakit dan hampir mati. Apa yang Tuhan lakukan? Lalu Tuhan mengabulkan permohonan Yairus pergi ke rumahnya. Di tengah perjalanan bertemu dengan seorang perempuan yang sakit pendarahan 12 tahun dan tidak berhasil disembuhkan oleh siapapun. Akhir kata perempuan ini Tuhan sembuhkan. Coba perhatikan apa yang dikatakan Tuhan pada Perempuan ini: **Lukas 8:48 (TB)**.

Dalam peristiwa ini Yairus melihat dan mendengar apa yang Tuhan katakan dan perbuat. Bayangkan, anaknya dalam kondisi kritis, harus segera di tolong, ternyata dalam perjalanan terhambat dengan peristiwa perempuan ini. Namun justru dalam peristiwa ini Yairus bisa belajar percaya dan mempercayai Tuhan Yesus. Belum lagi saat Tuhan berbicara, datanglah seorang utusan dari keluarga Yairus yang mengabarkan bahwa anaknya sudah meninggal, dan dinasihati supaya jangan lagi menyusahkan Tuhan, karena anaknya yang sakit sudah meninggal. Tapi dengarlah apa yang Tuhan Yesus katakan pada Yairus: **Lukas 8:50 (TB)**. Dalam Terjemahan **FAYH** dituliskan: "*Jangan takut! Percaya saja kepadaKu, dan anakmu itu akan sehat walafiat*"
Puji Tuhan, luar biasa !!

Akhirnya anak Perempuan Yairuspun dibangkitkan dari kematian. Melalui dua peristiwa ini kita diajar, dilatih, dituntun untuk belajar mempercayai Tuhan Yesus, apa yang diajarkannya, apa kehendaknya, apa janji-janjiNya. Apa yang dikatakan Tuhan pada kita.

2. Tuhan menghendaki kita senantiasa hidup benar, suci dipemandanganNya. Jika berbuat dosa, harus mengakui dosanya, minta ampun, bertobat. Karena kita sudah mati lepas dari dosa, jangan diperhamba kembali oleh dosa.

Dalam **Mazmur 32:1-5**, dijelaskan betapa menderitanya orang yang berbuat dosa. Dosa itu jika tak diakui akan terus menekan siang malam. Membuat orang itu sengsara hidupnya. Jika ia menyadari, mengakui dan bertobat maka Tuhan mengampuni dia, dan Tuhan memberi kelegaan dan kebahagiaan padanya.

Kita perhatikan dalam: **Lukas 9:23 (TB)**, **Markus 8:34 (TL)** Bandingkan dengan yang tertulis dalam **Roma 8:6 ; 6:12 ; Galatia 5:25 ; Roma 8:8**

3. Ada janji Tuhan bagi orang yang hidup benar. **Mazmur 37:39-40 (TL)**.

Tuhan menjadi tempat perlindungan mereka pada waktu kesukaran. Tuhan menolong dan meluputkan mereka, memelihara mereka. Betapa ajaibnya Tuhan kita. Coba perhatikan apa yang Tuhan janjikan **Mazmur 32:6-7 (TL)**

Betapa indahnya janji-janjiNya. Ada pemeliharaan Tuhan, perlindungan Tuhan dari pada kepicingan, kesukaran. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kepicingan juga berarti: kekurangan dalam hal uang, pengetahuan dsb. Ada nasehat tukun berdoa, mencari Tuhan sungguh-sungguh, memohon pada Tuhan pada waktu kesukaran. Bahkan ada janji Tuhan, pada waktu banjir besar terjadi, banjir itu tidak akan melandanya. Banjir besar itu tidak akan sampai padanya. Amin!

Betapa indahnya hidup dan berjalan bersama Tuhan, hidup oleh Roh dan dipimpin oleh Roh Kudus. Selanjutnya seperti murid-murid yang bersama-sama diajari, dididik oleh Tuhan, dinasihati, ditegur oleh Tuhan, seperti tertulis dalam:

4. **Mazmur 32:8-9 (TB)**. Tuhan ingin mengajar kita, dan menunjukkan jalan harus kita tempuh dengan sepatutnya.

Bukan hanya mengajar dan menunjukkan jalan yang sepatutnya bagi kita tapi juga menuntun, membawa kita berjalan bersama Tuhan di jalan kebenaran Firman Tuhan, bahkan memberi kemampuan bagi kita, sanggup berjalan bersamaNya sampai ke akhir.

Biar kita mau taat, dan tidak sampai di pasang tali les dan kekang agar mau menurut. Taat itu indah dan bahagia bagi kita. Akhir kata biarlah doa kita pada Tuhan, memohon: **Mazmur 25:4-6 (TB)**, **Mazmur 26:3 (TL)**

Sampai disinilah dahulu bapak/ibu, saudara-saudara yang dikasihi Tuhan. Tuhan memberkati kita semua. Amin.